LAPORAN AKHIR
PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
TERINTEGRASI KULIAH KERJA NYATA

PEMANFAATAN JAGUNG DAN KERANG DARAH SEBAGAI PRODUK INOVASI MASYARAKAT KABUPATEN POHUWATO

OLEH

Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes. / Ketua
(NIP. 198395192008122002 / NIDN : 0019058301)
Ilyas H. Husain, S.Pd., M.Pd / Anggota
(NIP. 198909022019031009 / NIDN : 000209892)
Dr. Marini Susanti Hamidun, S.Si., M.Si / Anggota
(NIP. 197005042001122001 / NIDN : 0004057006)

Biaya Melalui Dana PNBP UNG T.A. 2022

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MBKM) - MEMBANGUN DESA

1.	Judul Kegiatan	: PEMANFAATAN JAGUNG DAN KERANG DARAH SEBAGAI PRODUK INOVASI MASYARATAKAT KABUPATEN POHUWATO
2.	Lokasi	: Desa Huyula
3.	Ketua Tim Pelaksana	
	a. Nama	: dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes, Ph.D.
	b. NIP	: 198305192008122002
	c. Jabatan/Golongan	: Lektor / 3 d
	d. Program Studi/Jurusan	: S1 Kedokteran / S1 Kedokteran
	e. Bidang Keahlian	: Gizi
	f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail	: 081342419399 / viviennovarina@ung.ac.id
	g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	: -
4.	Anggota Tim Pelaksana	
	a. Jumlah Anggota	: 2 orang
	b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	: Ilyas H. Husain, S.Pd., M.Pd /
	c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	: Dr. Marini Susanti Hamidun, S.Si, M.Si /
	d. Mahasiswa yang terlibat	: 10 orang
5.	Lembaga/Institusi Mitra	
	a. Nama Lembaga / Mitra	: Kepala Desa Huyula
	b. Penanggung Jawab	: Rustam Hulubangga
	c. Alamat/Telp./Fax/Surel	: Desa Huyula Kabupaten Pohuwato
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 183,2
	e. Bidang Kerja/Usaha	: Pangan dan Kesehatan
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 4 bulan
7.	Sumber Dana	: PNBP/BLU UNG
8.	Total Biaya	: Rp. 12.500.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Kedokteran

(dr. Dr. Aurangni, Sp.Red(K), M.Med.Edu.)
NIP. 197242232002122001

Gorontalo, 19 Januari 2023
Ketua

(dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes, Ph.D.)
NIP. 198305192008122002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novi Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

RINGKASAN

Kabupaten Pohuwato merupakan wilayah dengan ekosistem daratan yang pada umumnya memiliki sumberdaya alam dengan berbagai keunggulan karakteristik berupa potensi masyarakat, potensi pertanian, dan sumberdaya hayati yang dapat mengatasi stunting. namun potensi keunggulan ini jika tidak dikelola secara baik dan benar maka potensi tersebut menjadi sumber daya yang tidak dapat menunjang kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Provinsi Gorontalo merupakan salah satu daerah yang mengalami masalah *stunting*. *Stunting* merupakan gangguan kurang gizi yang terjadi dalam jangka waktu yang lama yang mengakibatkan anak akan tumbuh lebih pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *stunting* berkaitan dengan kekurangan protein dan zinc. Gorontalo memiliki sumber pangan nabati dan hewani yang potensial untuk dikembangkan, namun pangan lokal pada masing-masing kabupaten belum terindetifikasi secara optimal, sehingga perlu dilakukan pemetaan peta potensi pangan. Khusus di kabupaten Pohuwato telah teridentifikasi pangan lokal, yaitu kerang dan jagung yang berpotensi sebagai sumber zinc dan proteinyang dapat mengatasi stunting.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan akhir program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) terintegrasi kuliah kerja nyata (KKN) dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan akhir ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Ir. Eduart Wolok, ST, MT selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo
2. Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdiaan Kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo
3. Pemerintah Kabupaten Pohuwato
4. selaku Kepala Desa Huyula
5. Pusat Kesehatan Masyarakat Kecamatan Randangan
6. Masyarakat Desa Huyula

Semoga laporan akhir ini dapat dipertanggungjawabkan dikemudian hari dan bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Gorontalo, Januari 2023
Dosen

Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, S. Ked., M.Kes

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL ii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR LAMPIRAN iv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar belakang 1
B. Permasalahan dan Solusi 2
BAB II TARGET DAN LUARAN 3
A. Target Kegiatan Pengabdian 3
B. Luaran Kegiatan Pengabdian 3
BAB III METODE PENELITIAN 4
A. Persiapan dan Pembekalan 4
B. Uraian Program 4
C. Uraian Aksi Program 6
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN 8
A. Biaya Pelaksanaan 8
B. Jadwal Pelaksanaan 11
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 12
A. Permasalahan di Lokasi KKN 12
B. Rencana Penyelesaian Program 12
C. Aksi Pelaksanaan Program 13
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 16
A. Kesimpulan 16
B. Saran 16
DAFTAR PUSTAKA 17
LAMPIRAN 18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target Kegiatan Pengabdian mendukung IKU 3
Tabel 2. Rencana dan Aksi Program 6
Tabel 3. Peran dan Tugas dari Masing-Masing Anggota Tim 7
Tabel 4. Biaya Pelaksanaan Kegiatan 8
Tabel 5. Jadwal MBKM terintegrasi KKN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Uraian Program Kegiatan 6
Gambar 2. Pemaparan materi oleh tim ahli 13
Gambar 3. Proses pengolahan susu jagung pulut fermentasi dan pengolahan bakso kerang dara 14
Gambar 4. Pengenalan produk susu jagung fermentasi dan olahan kerang darah 15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dosen Pelaksana 18
Lampiran 2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan 25
Lampiran 3. Luaran Kegiatan 30

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting merupakan gangguan kurang gizi yang terjadi dalam jangka waktu yang lama yang mengakibatkan anak akan tumbuh lebih pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *stunting* berkaitan dengan kekurangan protein dan zinc.

Kabupaten Pohuwato merupakan wilayah dengan ekosistem daratan yang pada umumnya memiliki sumberdaya alam dengan berbagai keunggulan karakteristik berupa potensi masyarakat dan potensi pertanian seperti jagung serta potensi kelauatan seperti kerang darah.

Salah satu keunggulan yang menjadi potensi sumberdaya hayati di kabupaten pohuwato adalah ketersediaan jagung dan kerang darah namun oleh masyarakat belum diketahui cara pengolahan yang baik.

Pemenuhan bahan pangan berkualitas dengan kuantitas yang mencukupi merupakan salah satu upaya yang harus ditempuh untuk tercapainya kesejahtraan dan Kesehatan masyarakat dalam hal atasi stunting.

Gorontalo memiliki sumber pangan nabati dan hewani yang potensial untuk dikembangkan, namun pangan lokal pada masing- masing kabupaten belum terindetifikasi secara optimal, sehingga perlu dilakukan pemetaan peta potensi pangan. Khusus di kabupaten Pohuwato telah teridentifikasi pangan lokal, yaitu kerang dan kelor yang berpotensi sebagai sumber zinc dan protein. Kerang telah kembangkan menjadi menjadi produk nuget, bakso, kerupuk, dan kelor dimanfaatkan sebagai bahan fortifikasi dalam pembuatan bubur (Solang dkk, 2020). Pangan lokal ini memiliki nilai ekonomi sehingga dapat dikembangkan dalam wirausaha rumah tangga. Bahan pangan nabati \mengandung fitat yang dapat mengganggu absorbsi trace mineral, sehingga perlu dilakukan fermentasi yang dapat menurunkan kadar asam fitat (Pazla et al., 2021; Sokrab et al, 2014; Muniroh dkk, 2021). Selain itu, perlu dilakukan fortifikasi untuk penambahan protein dan mineral dengan memanfaatkan daun kelor menjadi tepung yang ditambahkan ke produk pangan nabati dan hewani.

Jagung atau *Zea mays L*. merupakan tanaman rumput-rumputan dan berbiji tunggal (monokotil). Jagung merupakan tanaman rumput kuat, sedikit berumpun dengan batang kasar dan tingginya berkisar 0,6-3 m. Tanaman jagung termasuk jenis tumbuhan musiman dengan umur ± 3 bulan (Nuridayanti, 2011). Kedudukan taksonomi jagung adalah sebagai berikut, yaitu: Kingdom: *Plantae***,** Divisi: *Spermatophyta***,** Subdivisi: *Angiospermae***,** Kelas: *Monocotyledone***,** Ordo: *Graminae***,** Famili: *Graminaceae***,** Genus: *Zea*, dan Spesies: *Zea mays L*. (Paeru dan Dewi, 2017).

Jagung semi (*baby corn*) adalah tongkol jagung yang dipetik ketika masih sangat muda dan sebelum biji terbentuk. Pada prinsipnya *baby corn* dapat dihasilkan dari setiap jenis jagung. Namun untuk mendapatkan hasil *baby corn* yang tinggi diperlukan jenis jagung yang khusus. *Baby corn* dipanen pada umur yang relatif muda, yaitu sebelum tongkol mengalami pembuahan dan masih lunak. *Baby corn* memiliki umur produksi yang lebih singkat sehingga dalam pengusahaannya lebih menguntungkan petani daripada jagung biasa. *Baby corn* digolongkan ke dalam sayur-sayuran yang dikonsumsi dalam keadaan segar dengan kelobot atau tanpa kelobot atau berupa produk olahan yang disajikan dalam kemasan kaleng yang diawetkan.

Kerang darah merupakan salah satu hewan dalam golongan molluska termasuk dalam kelas bivalvia ataua pelecypoda. Moluska dibagi menjadi lima kelas diantaranya cephalopoda, bivalvia, gastropoda, scaphopoda dan amphineura. Kerang mempunyai dua cangkang keras yang berguna sebagai pelindung tubuh dari musuh. Habitat utama kerang didaerah pantai dengan pasir berlumpur dengan kedalaman kurang lebih 4-6 meter dan perairan relatif tenang. Pada umumnya

kerang hidup berkelompok dan lebih suka menenggelamkan tubuhnya di dalam lumpur (WWF-Indonesia, 2015).

B. Permasalahan dan Solusi

i. Permasalahan

Pengembangan pangan lokal harus mempertimbangkan kandungan protein dan mikronutrine yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran *stunting*. Terkait dengan hal itu tim MBKM terintegrasi KKN atasi Stunting Universitas Negeri Gorontalo dan pemerintah Desa Huyula di Kabupaten Pohuwato menyiapkan program yakni Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pengolahan Pangan Atasi Stunting di Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.

ii. Solusi

Adapun solusi pelaksanaan kegiatan program KKN atasi Stunting, diharapkan menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk atasi stunting dan mengoptimalkan sumberdaya masyarakat dalam mengolahan pangan menjadi produk bernilai gizi.

BAB II
TARGET DAN LUARAN

A. Target Kegiatan Pengabdian

Target pada program pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program merdeka belajar kampus merdeka terintegrasi kuliah kerja nyata, diharapkan dapat dimuat dalam artikel pengabdian kepada masyarakat, publikasi di media online, publikasi media sosial instagram, publikasi media sosial youtube, mahasiswa MBKM, hak kekayaan intelektual (HKI) dan *Implementation Agreement* (IA) yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Target Kegiatan Pengabdian mendukung IKU

No	Luaran	Target Capaian	IKU Terkait	Target Capaian IKU
1	MBKM	50 Mahasiswa	IKU 2	4000 Mahasiswa
2	HAKI	7 Dosen	IKU 3	155 Dosen
3	Seminar Nasional	1 dokemen	IKU 5	40 Dosen
4	Publikasi Internasional	1 artikel	IKU 5	4 Dosen

B. Luaran Kegiatan Pengabdian

Luaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan status gizi balita stunting serta meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat untuk menjadi wirausaha berbasis home-industri dengan membuat produk pangan lokal yang dipasarkan secara luas dengan inovasi serta teknologi tepat guna berupa artikel ilmiah, Publikasi di Media Online, Publikasi Media Sosial Instagram, Publikasi Media Sosial YouTube, Mahasiswa MBKM, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), *Implementation Agreement* dan SK Dosen Pembimbing Lapangan dapat dilihat pada lampiran 3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa yang akan termasuk dalam tim pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Rapat pelaksanaan program MBKM terintegrasi KKN dan penetapan panitia pelaksana kegiatan MBKM terintegrasi KKN.
2. Pendaftaran mahasiswa peserta MBKM terintegrasi KKN.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah daerah sasaran tempat pelaksanaan MBKM terintegrasi KKN.
4. Melakukan survey lokasi pelaksanaan MBKM terintegrasi KKN.
5. Pembukaan pengusulan proposal usulan MBKM terintegrasi KKN.
6. Seleksi proposal usulan Program MBKM terintegrasi KKN.
7. Pengumuman hasil seleksi usulan proposal MBKM terintegrasi KKN.
8. *Coaching* teknis pelaksanaan Program MBKM terintegrasi KKN oleh LPPM UNG kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
9. *Coaching* mahasiswa peserta MBKM terintegrasi KKN.
10. *Coaching* teknis oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada Mahasiswa pesera MBKM terintegrasi KKN.
11. Pendistribuasian mahasiswa peserta MBKM terintegrasi KKN ke lokasi pelaksanaan program MBKM terintegrasi KKN.
12. Pelaksanaan Program MBKM terintegrasi KKN
13. Monitoring dan Evaluasi program MBKM terintegrasi KKN
14. Pelaporan kegiatan MBKM terintegrasi KKN oleh dosen dan mahasiswa
15. Penarikan mahasiswa peserta MBKM terintegrasi KKN

B. Uraian Program

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya, program KKN Tematik atasi stunting dilaksanakan selama 4 bulan, bersama 2 DPL dan 10 orang mahasiswa, diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk menurunkan angka stunting dan menciptakan sumber daya manusia yang terampil dalam membuat produk pangan seperti susu jagung dan bakso kerang darah. Dalam pelaksanaan program pengabdian KKN Tematik ini juga, terdapat beberapa program pelatihan yang akan dilaksanakan terkait dengan penerapan, sesuai dengan tema kegiatan mahasiswa KKN tematik.

1. Pendidikan dan Pelatihan

Pada kegiatan ini akan dilakukan melalui edukasi pelatihan (FGD/Diklat) Optimalisasi Pelayanan Aparat Desa. Pada pelatihan ini untuk aparat, perangkat dan masyarakat desa, mendapatkan materi Pengembangan Potensi Desanya Melalui Materi Kesehatan.

2. Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat

Dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat guna mengoptimalkan Pelayanan Kesehatan masyarakat untuk mencegah Stunting, melalui pemenuhan Gizi ibu hamil dan anak

balita dilakukan Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat di Kawasan pesisir. Pendampingan ini melibatkan Posyandu, anak usia prosuktif, ibu hamil dengan usia anak balita; 0-5 tahun yang ada di Desa.

3. BimTek Pencegahan Penularan Wabah Covid-19 dan program Vaksinasi

Dalam rangka untuk Pencegahan Penularan Wabah Covid-19 melalui gerakan pola hidup cersih, aksi cuci tangan, pakai masker dan bagi-bagi masker serta kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan oleh apparat Kesehatan dan mahasiswa KKN.

4. Pelatihan Pemanfaatan Lahan Tidur pekarangan rumah dan kebun

Pelatihan menanam tanaman di halaman dan kebun masyarakat; untuk menanam Barito, sayur dan Toga. Kegiatan ini melibatkan masyarakat yang kelompok gapoktan dan masyarakat yang ingin mengembangkan potensi dibidang pertanian, perekonomian dan peningkatan kesejahteraan hidupnya.

5. Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan bahan pangan lokal berbasis fermentasi dan fortifikasi.

Kegiatan ini dilakukan dalam dua tahap yaitu persiapan atau pembekalan dan pelaksanaan program. Mekanisme tahap persiapan dan pembekalan dimulai dari perekrutaan dan pembekalan kepada mahasiswa sebagai peserta MBKM Proyek desa, KKN Tematik peduli *stunting* dan pengabdian kepada masyarakat. Tim pelaksana dan mitra, memberikan materi pendampingan terdiri dari sosialisasi *stunting*, faktor penyebab *stunting*, upaya pencegahan dan penanganan, serta pendampingan pengenalan kandungan gizi pangan lokal kepada masyarakat. Selanjutnya tim pelaksanan, mitra dan mahasiswa melakukan pendampingan dan pelatihan praktek pengolahan pangan lokal.

C. Uraian Aksi Program

Aksi Program Kegiatan dilaksanakan kepada aparat dan perangkat desa dan Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang serta memiliki peran, motivasi dalam memanfaatkan mengambangkan potensi Desa dengan memperhatikan pendidikan, kesehatan, taat hukum, mau meningkatkan perekonomiannya dan mampu memperhatikan lingkungannya, namun dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat maka proses pelaksanaan kegiatannya akan dikerjakan tim dosen pengabdian. Pelaksanaan program melibatkan mahasiswa dalam kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang direkognisi ke dalam 20 SKS.

Tabel 2. Rencana dan Aksi Program

No.	**Uraian aksi program**	**Program**	**JKEM rata-rata (y)**	**Jumlah Mahasiswa (n)**	**JKEM Total (n.y)**
1	Observasi dan Analisis situasi	✓ Penyatuan jadwal dengan pihak instansi setempat	150	1	150
2	Pelaksanaan Kegiatan	✓ Sosialisai ✓ Pelatihan ✓ Tanya Jawab	200 200 57	1 1 1	200 200 57
3.	Evaluasi dan Monitoring	✓ Produksi ✓ Distribusi	150 150	1 1	150 150
Total			**907**	**6**	**5442**

Peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa. Dalam mengupayakan keberhasilan pelaksanaan solusi dari program kemitraan yang ditawarkan kepada masyarakat, maka kerjasama tim menjadi landasan utama keberhasilan pelaksanaanya yang tercermin dalam pembagian peran dan tugas masing-masing anggota tim (Tabel 3).

Tabel 3. Peran dan Tugas dari Masing-Masing Anggota Tim

No.	Nama	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
Dosen Pelaksana				
1	Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, S.Ked., M.Kes	Fakultas Kedokteran UNG	Kedokteran	Bertanggung jawab : - Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengabdian mulai dari penyusunan usulan proposal, perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap evaluasi
2	Ilyas H. Husain, S.Pd., M.Pd	Jurusan Biologi FMIPA UNG	Biologi	Bertanggung jawab : - Membantu ketua tim dalam mempersiapkan usulan proposal pengabdian hingga perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap evaluasi
3	Dr. Marini Susanti Hamidun, S.Si., M.Si	Jurusan Biologi FMIPA UNG	Biologi	Melaksanakan kegiatan dan ikut membatu ketua dalam proses berjalannya program
Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Tim Pelaksana				- Membantu dalam mempersiapkan seluruh materi sosialisasi dan pelatihan berupa leaflet, poster dan banner serta platform media sosial - Menjadi tutor sebaya saat pelaksanaan dan sosialisasi - Menjadi creator kreator dalam pembauatn video hasil kegiatan

Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan dan keterkaitan dengan IKU. Keterlibatan mahasiswa dalam mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat, merupakan bentuk pengalaman yang diperoleh mahasiswa diluar kampus yang tercermin pada Indikator kinerja utama perguruan tinggi (IKU) poin 2. Mahasiswa yang melakukan pengabdian kepada masyarakat dihitung ke dalam sks perkuliahan sehingga patut mendapatkan apresiasi dalam bentuk rekognisi SKS minimal 4 SKS kepada mahasiswa peserta regular MBKM terintegrasi KKN dan dianggap sesuai dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diikuti dengan tetap berdasarkan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Biaya Pelaksanaan

Tabel 4. Biaya Pelaksanaan Kegiatan

NO.	TANGGAL	URAIAN PENGELUARAN DANA	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH PENGELUARAN (Rp)	NO. BUKTI	SALDO (Rp)
1		**Terima Dana KKN Tematik**					**8,300,000**
2	29-Sep-22	Biaya Pembuatan 1 Buah Spanduk Posko Mahasiswa MBKM Terintergrasi KKN Desa Huyula Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato 1 x @ Rp. 125.000	1	150,000	150,000	1	8,150,000
3	29-Sep-22	Biaya Bantuan Pembuatan ID Card Mahasiswa MBKM Terintergrasi KKN Desa Huyula, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, 4 x @ Rp. 15.000	4	15,000	60,000	2	8,090,000
4	30-Sep-22	Biaya Asuransi Mahasiswa MBKM Terintergrasi KKN Desa Huyula, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, 7 Orang x @ Rp. 20.000	7	20,000	140,000	3	7,950,000
5	3-Oct-22	Biaya Pembelian Kaus Mahasiswa MBKM Terintergrasi KKN Desa Huyula Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, 4 Pcs x @	4	100,000	400,000	4	7,550,000

		Rp. 100.000					
6	3-Oct-22	Biaya Transportasi Mahasiswa MBKM Terintergrasi KKN Menuju Lokasi Desa Huyula Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, @ Rp. 1.000.000	1	1000000	1,000,000	5	6,550,000
7	3-Oct-22	Uang Saku Mahasiswa MBKM Terintergrasi KKN selama di Desa Huyula Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, 4 Orang x @ Rp. 200.000	4	200000	800,000	6	5,750,000
8	3-Oct-22	Biaya Pembelian Bantuan Logistik untuk Mahasiswa Selama di Lokasi Mahasiswa MBKM Terintergrasi KKN Desa Bumi Bahari Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato, Tahap I, 1 Koli Beras @ Rp. 500.000	1	500000	500,000	7	5,250,000
9	3-Oct-22	Biaya Perjalanan DPL (Ketua Tim) Saat Pengantaran Mahasiswa MBKM Terintergrasi KKN Desa Huyula Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, @ Rp. 650.000	1	650000	650,000	8	4,600,000
10	3-Oct-22	Biaya Perjalanan DPL (Anggota Tim) Saat Pengantaran Mahasiswa MBKM Terintergrasi KKN Desa Huyula Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, @ Rp. 650.000	1	650000	650,000	9	3,950,000

11	3-Nov-22	Biaya Pembelian Bantuan Logistik untuk Mahasiswa MBKM Terintergrasi KKN Desa Huyula Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato Tahap II, 1 Koli Beras @ Rp. 500.000	1	500000	500,000	10	3,450,000
12	12-Nov-22	Biaya Perjalanan DPL (Ketua Tim) Saat Melakukan Monitoring dan Evaluasi sekaligus Menghadiri Kegiatan Inti Program Mahasiswa MBKM Terintergrasi KKN Desa Huyula Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, @ Rp. 650.000	1	650000	650,000	11	2,800,000
13	12-Nov-22	Biaya Perjalanan DPL (Anggota Tim) Saat Melakukan Monitoring dan Evaluasi sekaligus Menghadiri Kegiatan Inti Program Mahasiswa MBKM Terintergrasi KKN Desa Huyula Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, @ Rp. 650.000	1	650000	650,000	12	2,150,000
14	10-Jan-23	Biaya Transportasi Mahasiswa Dari Lokasi BKM Terintergrasi KKN Desa Huyula Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato Menuju Kampus UNG, @ Rp. 1.000.000	1	1000000	1,000,000	13	1,150,000
15	10-Jan-23	Biaya Perjalanan DPL (Ketua Tim) Saat Penjemputan Mahasiswa dari Desa Huyula Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, @ Rp. 650.000	1	650000	650,000	14	500,000

16	17-Jan-23	Biaya Penggandaan Laporan Akhir Kegiatan , 1 Paket @ Rp. 500.000	1	500000	500,000	15	0
TOTAL BIAYA YANG TERPAKAI					**8,300,000**		
SISA SALDO							**0,-**

B. Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan MBKM terintegrasi KKN atasi stunting direncanakan pada bulan Oktober 2022 - Januari 2023. Adapun Jadwal Kegiatan disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Jadwal MBKM terintegrasi KKN

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan September - Desember 2022														
		Bulan I				Bulan 2				Bulan 3			Bulan 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4
1	Persiapan															
2	Koordinasi Tim dan pemerintas desa															
3	Perekrutmen Mahasiswa KKN															
4	Coching mahasiswa KKN															
5	Pelaksanaan KKN Tematik															
6	Monitoring dan Evaaluasi Mahasiswa KKN															
7	Pemantauan Keberlanjutan Program															
8	Penarikan mahasiswa KKN															
9	Pembuatan Laporan Kegiatan KKS															
10	Pengadaan Laporan KKN															

BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Realisasi Rencana Aksi

Terealisasinya program kegiatan kegiatan KKN Merdeka Belajar Kampus Merdeka maupun program program tambahan, tidak terlepas daari tahapan yang telah direncanakan yang telah dilakukan oleh LPPM, tim Kedaireka Universitas Negeri Gorontalo, tim DPL, aparat desa serta Kerjasama yang baik dari mahasiswa KKN MBKM dan masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan program.

Hingga waktu yang ditentukan Allhamdulillah program kerja dapat terealisasi walaupun tidak sepenuhnya 100% atau mendapat banyak hambatan maupun permasalahan yang timbul dari mahasiswa KKN mbkm itu sendiri.

B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Program Kerja

Hambatan atau permaslahan merupakan suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan dengan definisi tersebut maka dapat dinyatakan ada beberapa

Hal yang dlalui dalam proses pelaksanaan program kerja KKN MBKM yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Diantaranya yaitu hambatan dalam persipan pelaksanan program kerja baik inti maupun tambahan.

Diantara hambatan tersebut dikarenakan kurangnya antusias warga desa dalam pelaksanaan program seperti adanya ketidaksiapan ibu dari balita stunting untuk diintervensi kurang lebih 1 bulan guna melihat perkembangan gizi dari balita stunting setelah mengonsumsi produk local yang diolah menjadi bakso dan susu fermentasi. Ada pula kurangnya antusia masyarakat dalam mengikuti rapat,sosialisasi dan pelatihan yang di adakan oleh mahsiswa dan tim kediareka di desa. Selain itu ada kendala lainya yakni masyarakat atau ibu balita stunting yang tidak terima balitanya dalam keadanan stuting.

C. Aksi Pelaksanaan Program

Pengolahan Jagung Dan Kerang Darah Sebagai Produk Pangan Atasi Stunting Aksi pelaksanaan program inti MBKM terintegrasi KKN UNG Di Desa Huyula yaitu:

1. Tahap Persiapan

   Tahap ini dilakukan tahap penyiapan alat dan bahan. Alat yang digunakan, yaitu blender, baskom, kompor, foil, nampan, pisau, panci, pengaduk, timbangan, penyaring, tisu, kain, sarung tangan, botol steril dan bahan yang digunakan, yaitu jagung pulut air, gula, pasir dan *plain yoghurt*.
2. Tahap Pelaksanaan

   Tahap pelaksanaan meliputi tahap pengenalan pangan lokal dan kegiatan pelatihan pengolahan jagung pulut menjadi susu fermentasi dan kerang dara menjadi bakso dan nuget dilaksanakan di Desa Desa Huyula, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo pada bulan November 2022.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Bumi Bahari, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo tentang pengolahan jagung pulut sebagai susu fermentasi yang dimulai dengan kegiatan sosialisasi ataupun pengenalan tentang pangan lokal yang tersedia di lokasi kegiatan pengabdian

1. Kegiatan Sosialisasi

   Pada tahap ini dilakukan kegiatan pemaparan materi oleh tim dengan latar belakang keahlian diantaranya mikrobiologi, ilmu dan teknologi pangan, kesehatan masyarakat, fisiologi manusia serta kedokteran. Tim ini memberikan materi tentang konsep pangan lokal dalam hal ini adalah tanaman jagung pulut dan proses pengolahannya menjadi susu jagung pulut fermentasi dan manfaatnya bagi manusia (Gambar 2).

   Pada pemaparan materi tim ahli menjelaskan tentang pangan lokal yang melimpah jagung pulut yang memiliki kandungan protein dan zink yang sangat baik untuk pertumbuhan dan kecerdasan anak karena selama ini jagung pulut sering dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan makanan seperti jagung pulut rebus, dan makanan khas Gorontalo dan sejauh ini masyarakat masih sangat kurang dalam mengelola jagung pulut untuk dijadikan sebagai olahan minuman yang bernilai gizi tinggi.

2. Kegiatan Pengolahan Jagung Pulut Sebagai Susu Fermentasi

   Pada tahap ini masyarakat dilatih dalam tahapan-tahapan proses pengolahan jagung pulut menjadi susu fermentasi. Adapun tahapan dalam proses pembuatan susu jagung pulut fermentasi merujuk (6,7,8) dengan sedikit modifikasi. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan susu jagung pulut fermentasi adalah sebagai berikut.

   a. Jagung pulut di pipil dan di sortir agar terhindar dari ulat lalu di cuci.
   b. Jagung pulut di rebus selanjutnya dihancuran dengan cara diblender dengan penambahan air secukupnya.
   c. Setelah proses penghancuran selesai maka akan dihasilkan bubur jagung pulut kemudian disaring menggunakan kain.
   d. Setelah tahapan penyaringan, selanjutnya susu jagung pulut direbus tanpa ada penambahan zat ataupun larutan apapun (susu jagung pulut murni).
   e. Setelah proses perebusan susu jagung pulut tersebut kemudian ditambahkan dengan gula pasir dan *plain yoghurt* kemudian dimasukkan ke dalam botol steril dan dibiarkan terfermentasi selama 1 x 24 jam.

f. Setelah masa fermentasi maka susu jagung pulut fermentasi siap untuk dikonsumsi.

Pada tahap pengolahan ini tim pengabdian kepada masyarakt mendampingi masyarakat secara langsung dalam proses pengolahan ataupun proses pencampuran bahan dengan harapan masyarakat akan memperoleh pengalaman dalam proses pengolahan dan memastikan bahwa pangan yang diolah dalam keadaan aman selama aktivitas berlangsung. Dari hasil pengamatan bahwa masyarakat yang terlibat sangat antusias dan menunjukkan sikap yang positif serta mandiri selama proses kegiatan berlangsung (Gambar 3). Selain itu dari hasil wawancara dengan peserta pelatihan mereka sangat terbantu dengan adanya kegiatan pelatihan, karena selama ini mereka mengetahui bahwa jagung pulut hanya sebatas jagung pulut rebus, dan makanan khas

Gambar 3. Proses pengolahan susu jagung pulut fermentasi dan pengolahan bakso kerang dara

3. Kegiatan Pengolahan Kerang Dara Menjadi Bakso Rebus, Bakso Goreng dan Nuget

Pembuatan produk yang diolah pada saat kepelatihan berupa bakso rebus, bakso goreng, nuget, dan susu jagung. Selain pelatihan tersebut dilakukan wawancara ke kepala desa mengenai rasa dari produk yang dibuat dan pandangan ayahanda mengenai kegiatan yang dilakukan, selain ayahanda dilakukan wawancara pada masyarakat mengenai kegiatan ini dan produk yang dibuat.

Proses pembuatan bakso kerang darah yaitu menggunakan tepung dari kerang darah yang sudah di haluskan kemudian timbahkan tepung dan bahan bumbu dapur kemudian di bentuk bulat dan selanjutnya direbus. Selain direbus ada juga bakso yang di

goreng dimana bakso yang sudah direbus selanjutnya dicampur dengan tepung roti kemudian digoreng dan untuk rasanya sangat enak.

Gambar 4. Pengenalan produk susu jagung fermentasi dan olahan kerang darah

4. Tahap Pengabdian kepada Masyarakat

   Tahap pengabdian kepada masyarakat dengan mendampingi masyarakat secara langsung dalam proses pengolahan ataupun proses pencampuran bahan dengan harapan masyarakat akan memperoleh pengalaman dalam proses pengolahan dan memastikan bahwa pangan yang diolah dalam keadaan aman selama aktivitas berlangsung. Dari hasil pengamatan bahwa masyarakat yang terlibat sangat antusias dan menunjukkan sikap yang positif serta mandiri selama proses kegiatan berlangsung. Selain itu dari hasil wawancara dengan peserta pelatihan mereka sangat terbantu dengan adanya kegiatan pelatihan.

5. Refleksi dan Evaluasi

   Pada tahapan ini seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dianalisis keterlaksanaannya apakah sudah sesuai dengan target yang diharapkan atau tidak. Luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan MBKM terintegrasi KKN ini yaitu artikel ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat, publikasi media online, publikasi media sosial, hak kekayaan intelektual (HKI) dan *Implementation Agreement* (IA).

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelaksnaan kegiatan pengolahan jagung dan kerang darah sebagai produk pangan atasi stunting sangat memberikan manfaat bagi masyarakat maupun pemerintah diantaranya dapat meningkatkan pemahaman kesehatan masyarakat. Keterlibatan masyarakat sangat membantu dengan antusias dan menunjukkan sikap yang positif serta mandiri selama proses kegiatan berlangsung sehingga kegiatan terlaksana dengan baik.

B. Saran

Kegiatan pengolahan jagung dan kerang darah sebagai produk pangan atasi stunting terlaksana dengan baik dan memperlihatkan respon positif dari masyarakat perlu adanya kajian lebih mendalam tentang profil biokimia darah balita dengan waktu yang lebih lama dan memperbanyak olahan makanan tambahan yang lebih beragam agar anak tidak bosan dalam mengomsumsi makanan tambahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

CITATION cha l 1033 : , (charir, Suhendar, & Nafiisah).

C Kaiser; *M Ernst*. *Kaiser*, *C*. and *Ernst*, *M*. *2017*. *Baby Corn*. CCD-CP-85

Gunawan, K. (2011). Manajemen Pemberdayaan Desa dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. *Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi,* 10(3), 61-72.

Mohamad Jafar Hafsah. 2008. Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Iris Press (Institute for Religious and Institutional Studies)

Solang, M., Kasim, V. N, Amalia, L., Kumaji, S. S., Akbar, M.N., Retnowati, Y., Suduri, A., Yasin, I. A, Tisen., Nurdin, S.T.S.I., Zainuddin, A., Syamsul., Santoso, B., Mohamad, S.N., Firman, M. J., Ramadhani, F., Djafar, L., Husain, I., dan Katili, A. S. "Metode Pengolahan Yogurt Jagung Pulut Sebagai Asupan Balita Stunting". HaKI : Buku Panduan/Petunjuk. (2022).

Wang, F., Z.Sun, abd Y.J. Wang. "Study of Xanthan Gum/ Waxy Corn Starch Interaction in Solution By Visicometri". Food Hydrocolloids 15(2001) : 575-581. (2001).

Iskandar, D. Pengaruh Dosis Pupuk N, P, dan K terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis di Lahan Kering. Jurnal Saint dan Teknologi. Balai Penelitian Pertanian dan Teknologi. Hal 1 – 2. (2006).

Oktiva, B. R., & Adriani M. Perbedaan Kadar Zinc Rambut Pada Anak Stunting Dan Non Stunting Usia 12-24 Bulan Di Kelurahan Tambak Wedi Kenjeran, Surabaya. Amerta Nutrition, 1(2), 133-142. (2017).

TOR KKN Tematik Desa Membangun tahun 2022.

LAMPIRAN
Lampiran 1. SK Dosen Pelaksana

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 832/UN47/HK.02/2022

TENTANG

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA TERINTEGRASI
KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PERIODE SEMESTER GANJIL T.A. 2022/2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata tahun 2022 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka untuk kelancaran kegiatan perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Gorontalo Periode Semester Ganjil T.A. 2022/2023;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA TERINTEGRASI KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GANJIL T.A. 2022/2023.

KESATU : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata Tahun 2022, judul dan biaya pelaksanaan, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;

KEDUA : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:

a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan secara bertanggungjawab;
b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.

KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2022 Nomor: 023.17.2.677521/2021 tanggal 17 November 2021;

KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 26 September 2022

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

EDUART WOLOK

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 832/UN47/HK.02/2022
TENTANG
DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA TERINTEGRASI KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GANJIL T.A. 2022/2023

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM MBKM TERINTEGRASI KULIAH KERJA NYATA TAHUN 2022

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Dr. Abubakar Sidik Katili, S.Pd. M.Sc Dr. Dra. Djuna Lamondo, M.Si Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, S.Ked., M.Kes	Pelatihan dan Pembentukan Kelompok Masyarakat Atasi Stunting Melalui Produk Inovasi Jagung dan Kerang Darah	10.100.000,-
2.	Dr. Fenti Prihatini Dance Tul, S.Pd, M.Si Dr. Juriko Abdussamad, M.Si Dr. H. Rosman Ilato, M.Pd	Pengembangan Potensi Lokal Kawasan Pesisir dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Tamboo Kec. Bone Pantai Kab. Bone Bolango	16.700.000
3.	Dr. Frahmawati Bumulo, SE, M.Si Sri Indriyani S. Dai, SE, ME	Diversifikasi Produk Olahan Cumi dalam Upaya Mengembangkan Desa kreatif di Wilayah Pesisir Bone Bolango (Kemandirian Ekonomi untuk desa Molutabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango)	15.500.000
4.	Jumiati Ilham, ST.MT Ervan Hasan Harun, S.T, M.T Arfan Utiarahman, S.T, MT	Peningkatan Kapasitas Aparat Dan Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pontolo Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo	14.300.000
5.	Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D Drs. Muh Rifai Katili, M.Kom., Ph.D	Peningkatan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Ekonomi Digital	12.500.000
6.	Lia Amalia, S.KM,. M.Kes Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D Dr. Lilan Dama, S.Pd, M.Pd	Pelatihan Pengolahan Produk Pangan Berbasis Fermentasi oleh Masyarakat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	10.100.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Biaya (Rp)
7.	Dr. Lilan Dama, S.Pd., M.Si Dr. Dra. Chairunnisah J. L., M.Si Muh. Nur Akbar, S.Pd., M.Pd	Atasi Stunting Melalui Produk Pangan Lokal Berbasis Jagung dan Kerang Darah di Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	10.100.000
8.	Lydia Surijani Tatura, ST, M.Si Abdi Gunawan Djafar, S.T., M.T Niniek Pratiwi, S.T., M.T	Pemberdayaan Desa Bongo Melalui Inovasi Pengelolaan Air Bersih Dan Sanitasi Ramah Lingkungan Untuk Mencapai Tujuan SDGs	15.500.000
9.	Prof. Dr. Margaretha Solang, S.Si., M.Si Ilyas H. Husain. S.Pd., M.Pd Widya Rahmawaty Saman	Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Pengolahan Pangan Lokal Untuk Atasi Stunting	10.100.000
10.	Novianita Achmad, S.Si., M.Si Nisky Imansyah Yahya, S.Pd., M.Si La Ode Nashar, S.Pd., M.Sc	Implementasi Literasi Statistika Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kewirausahaan Untuk Peningkatan Pemanfaatan Potensi Desa Di Desa Tihu Kabupaten Bone Bolango	16.100.000
11.	Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P Lia Amalia, SKM., M.Kes Drs. Mustamin Ibrahim, M.Si Febriyanti, S.Pd., M.Sc	Pemenuhan Gizi Balita Stunting Melalui Pangan Lokal Berbasis Jagung dan Kerang Darah Di Desa Telaga, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato	10.100.000
12.	Nurnaningsih Nico Abdul, ST, MT Nur Muthmainna, S.T., M.Arch Wahyu Saputra, S.Pd., M.Ars	Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Melalui Pengembangan UMKM Dan Perancangan Infrastruktur	15.500.000
13.	Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA Romy Tantu, S. Sos, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Bank Sampah untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango	13.100.000
14.	Dr. Yuliana Retnowati, S.Si., M.Si Dr. Abubakar Sidik Katili, S.Pd. M.Sc	Pemenuhan Gizi Anak Stunting Melalui Produk Inovasi Jagung dan Kerang Darah	10.100.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Biaya (Rp)
15.	Dr. Jusna Ahmad, M.Si Prof. Dr. Margaretha Solang, M.Si Drs. Mustamin Ibrahim, M.Si	Pendampingan Interfernsi Pangan Lokal Sebagai Upaya Pemenuhan Gizi Balita Stunting di Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	10.100.000
16.	Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si	Pemberdayaan Ekonomi dan Budaya Masyarakat Pesisir Melalui Pengelolaan Produk Berbasis Perikanan di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	15.500.000
17.	Indhitya R. Padiku, S.Kom., M.Kom Edi Setiawan, S.SI, M.Kom Budiyanto Ahaliki, S.SI., M.Kom	Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Pembuatan Profil Desa Berbasis Pariwisata Dan UMKM Dikawasan Teluk Tomini	12.500.000
18.	Moh. Hidayat Koniyo, S.T., M.Kom Nikmasari Pakaya, S.Kom., M.T Salahudin Olii, S.T., M.T	Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Profil Desa Masiaga Berbasis Pariwisata Dan Umkm Untuk Pengembangan Potensi Ekonomi Di Kawasan Teluk Tomini	14.900.000
19.	Kalih Trumansyahjaya, S.T., M.T Dr. Heryati, S.T, M.T Berni Idji, S.T., M.Sc	Pemberdayaan Potensi Alam Pesisir Pantai Melalui Pelatihan Penataan Desa Wisata Pantai Di Desa Tolotio Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo	13.700.000
20.	Nurwan, S.Pd., M.Si Salmun K Nasib, S.Pd., M.Si Agusyarif Rezka Nuha, S.Pd., M.Si	Penguatan Kapasitas Desa Melalui Literasi Statistika dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat melalui Pengembangan UMKM Desa Tunas Jaya Kecamatan Bone Pantai.	15.500.000
21.	Rampi Yusuf, S.Kom., M.T Lillyan Hadjaratie, S.Kom, M.Si Moh. Ramdhan Arif Kaluku, S.Kom., M.Kom	Peningkatan Literasi Tik Bagi Masyarakatdesapermata Kawasan Teluk Tomini Melalui Kegiatanpelatihan Dan Pendampingan Pembuatan profil desa berbasis Pariwisata Dan UMKM	14.900.000
22.	Drs. Rusli Isa, M.Si Selvi, SE, M.Si Srie Isnawaty Pakaya, S.Pd, M.Si	Peningkatan Ekonomi Desa Wisata Dengan Berkolaborasi Bersama Umkm Dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Dikawasan Teluk Tomini Desa Buhu Jaya Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	16.700.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Biaya (Rp)
23.	Rustam Tohopi, S.Pd, M.Si Yacob Noho Nani, S.Pd, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Bioflok Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	16.100.000
24.	Syam S. Kumaji, S.Pd., M.Kes Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si	Pengolahan Jagung dan Kerang Darah Sebagai Poduk Pangan Atasi Stunting	10.100.000
25.	Tajuddin Abdillah, S.Kom, M.Cs Roviana H. Dai, S.Kom., M.T	Pemberdayaan Masyarakat Desa Inogaluma Untuk Promosi Potensi dan Pariwisata Desa Berbasis IT	12.500.000
26.	Dr. Zuchri Abdusamad, M.Si Dr. Juriko Abdussamad, M.Si	Penguatan Usaha Mikro Melalui Peningkatan Ekonomi Kreatif Di Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	16.100.000
27.	Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes Ilyas H. Husain. S.Pd., M.Pd Dr. Marini S. Hamidun, S.Si, M.Si	Pemanfaatan Jagung dan Kerang Darah Sebagai Produk Inovasi Masyarakat Kabupaten Pohuwato	8.300.000
	Jumlah Total (RP)		**356.700.000**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

EDUART WOLOKA

Lampiran 2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

Coaching/Pembekalan Peserta KKN MBKM

Penyampaian Program Kerja

Kunjungan di rumah wali anak balita stunting

Rapat Permintaan Kesediaan Untuk Diintervensi

Pengambilan Sampel Darah ke 1

Intervesi balita stunting

Pelatihan dan Pendampingan pengelolaan pangan local berbasis kerang darah dan jagung pulo

Pengambilan sampel darah ke- 2

Kegiatan Posyandu

Lampiran 3. Luaran Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Status	Keterangan
1	Publikasi di Media Cetak	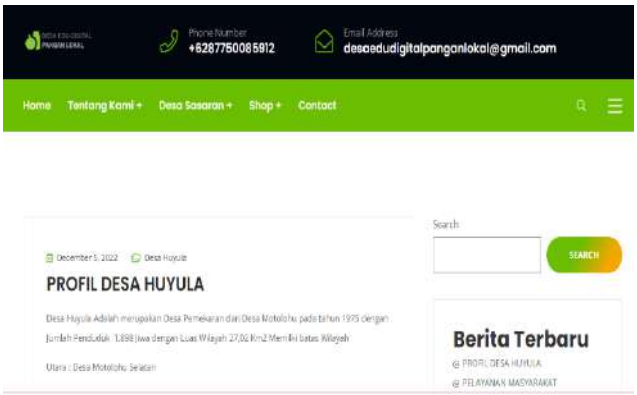	https://desaedudigitalpanganlokal.com/2022/12/05/profil-desa-huyula/
2	Publikasi Media Sosial Instagram	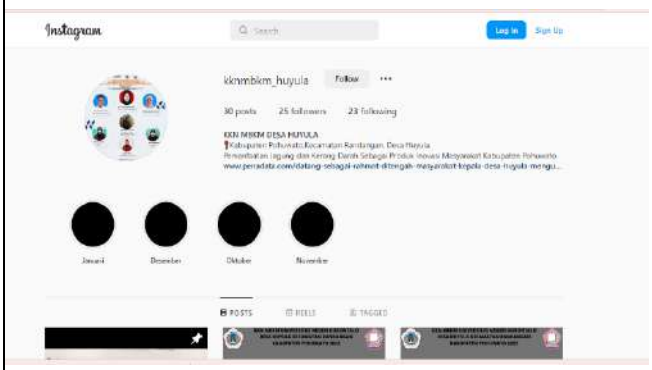	https://www.instagram.com/kknmbkm_huyula/?igshid=YmMyMTA2M2Y%3D
3	Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube Channel	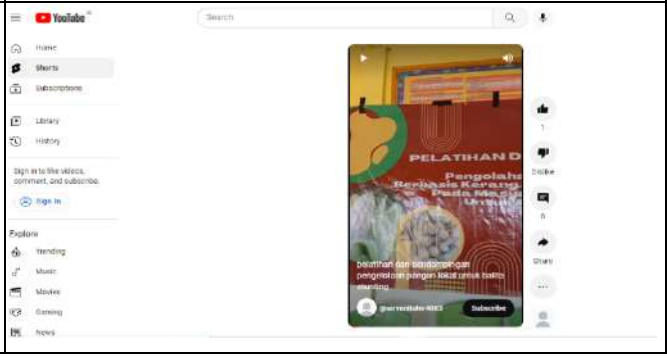	https://youtube.com/shorts/P8vuM-wZNKs?feature=share

5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)		https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=NTZkNGEzYzY1OGRlNTY0YWJlOTE3NzBiMGU0MGU2NmQK
6	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	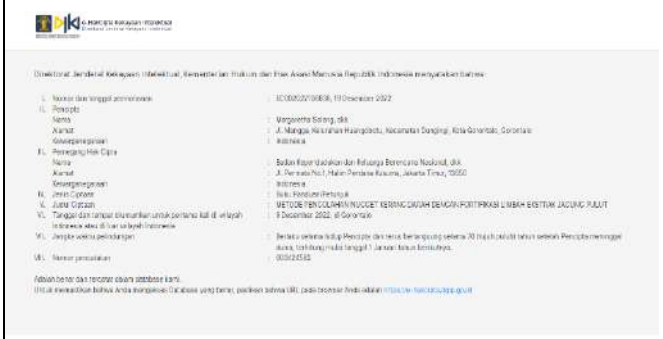	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=OTg5NDE2ZmY2M2Q4NmNlY2I4YjNlMzg0ZmM3YTY2OWYK